

ABSTRAK

Penyebaran virus Covid-19 berdampak negatif pada industri di Indonesia. Salah satu industri yang mengalami akibat Covid-19 adalah perbankan. Manajemen sumber daya manusia merupakan elemen sentral dari industri perbankan, sehingga posisi karyawan dalam organisasi memiliki peran strategis. Pengoptimalan SDM harus dilengkapi dengan ekspektasi dan kemampuan dalam pergerakan organisasi dalam memenuhi kepuasannya. Kepuasan kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja, apabila seseorang memperoleh kepuasan kerja yang tinggi maka akan berdampak terhadap kinerjanya. Penelitian ini dimulai dari Juli 2021 sampai dengan Februari 2022 dengan data primer. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, selanjutnya uji regresi berganda, uji parsial dan uji koefisien determinasi dengan level signifikansi 5% serta diolah dengan menggunakan program SPSS 26. Hasilnya penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, kepemimpinan transaksional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Secara simultan, kepemimpinan transformasional, kepemimpinan transaksional dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja secara bersama-sama. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi, variabel kepemimpinan transaksional lebih memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja karena memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada manajemen, praktisi, dan akademisi yaitu perlunya mempertimbangkan kepuasan kerja bagi para karyawan tidak tetap pada Bank ABC cabang Harapan Indah Bekasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformational, Kepemimpinan Transaksional, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja.